

## DAFTAR PUSTAKA

1. <http://www.h4nim.blogspot.com>
2. <http://www.kompas.com>
3. <http://www.solusisehat.net>
4. <http://www.blogger.com>
5. <http://www.wikipedia.org>
6. <http://www.duniabelajar.com>
7. <http://news.bbc.co.uk>
8. <http://www.inaheart.com>
9. <http://www.bpkn.go.id>
10. <http://www.pikiran-rakyat.com>
11. Venus, Drs. Antar, M.A. (2004). *Manajemen Kampanye*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
12. Arens, William F., (1999). *Contemporary Advertising*, New York: Irwin/Mc Graww Hill
13. Dameria, Anne (2007). *Panduan Dasar Warna*. Jakarta: Link Match Graphic.

## KOMENTAR DOSEN PENGUJI

Paulus Suwito E.FPSI :

1. Logo tidak terlihat seperti ibu dan anak yang berpelukan
2. Fotografi tahap informing pada media *event* kurang mengkomunikasikan tentang anak sehat

Triyadi Guntur W. M.Sn. :

1. Secara grafis terlihat ada dua macam sistem yang dipakai dalam keseluruhan media kampanye (*discontinuity*)
2. Lebih baik mempertahankan sistem garis, yang terlihat lebih banyak dipakai dalam setiap media kampanye, atau mungkin menggabungkannya
3. Logo tidak mengkomunikasikan tentang tujuan kampanye
4. Visualisasi bekal dalam bentuk rantang pada logo kampanye kurang tepat untuk bekal anak-anak
5. Visualisasi bekal untuk logo kampanye lebih baik mengolah dari bentuk kotak bekal anak-anak
6. Visualisasi bekal mungkin lebih baik diperbesar dari visual ibu dan anak untuk menunjukkan tujuan kampanye
7. Warna merah yang dipakai lebih cocok memakai konsep *warning/perhatian* tentang jajanan tidak sehat
8. Untuk konsep kasih sayang dalam bentuk perlindungan lebih cocok dengan warna merah yang lebih lembut/*soft*
9. Untuk setiap media print ad tahap conditioning lebih baik memberikan informasi tentang kandungan zat kimiawi dan bahayanya
10. Koreksi warna hitam, grayscale dan monochrome dalam *CMYK* (lihat *pantone guide*)

Dra. Irawati Tirtaadmadja :

1. Warna merah pada setiap media kampanye lebih cocok diberi konsep *warning*/peringatan
2. Logo terkesan kekar, tidak menunjukkan ibu dan anak
3. Logo tidak menunjukkan penekanan pada tujuan kampanye
4. Visualisasi bekal dalam bentuk rantang pada logo, kurang dapat memberikan pesan kampanye
5. Kesenambungan konsep grafis pada media di setiap tahap kampanye kurang begitu konsisten
6. Visual berupa ilustrasi anak-anak tidak perlu ditampilkan (tidak konsisten dengan visualisasi dalam bentuk fotografi)
7. Visual bekal dalam bentuk fotografi untuk media billboard tahap reminding terlihat kurang fokus/kabur

Dra. Christine Lukman M.Ds. :

1. Logo hanya bisa terlihat jelas dalam jarak yang terbatas
2. Logo kurang bisa mengkomunikasikan tentang tujuan kampanye
3. Visualisasi bekal dalam bentuk rantang pada logo kampanye sangat tidak cocok untuk bekal anak-anak
4. Antara visualisasi logo dan tulisan pada logo kurang terkomposisikan secara baik
5. Tulisan tentang judul kampanye pada logo terlalu kecil
6. Jajanan tidak sehat yang ada pada media kampanye, mungkin hanya dijumpai di sekolah-sekolah untuk masyarakat ekonomi menengah kebawah (pertimbangkan *target audience*)

Fenny Ng, B.A. :

1. Konsep untuk warna yang dipakai harus diperhatikan
2. Visualisasi bekal dalam bentuk kotak bekal kurang jelas dan dapat memberikan pendapat yang menyimpang dari tujuan kampanye

3. Dalam logo, visualisasi bekal dalam bentuk rantang diperbaiki susunannya (1 susun/2 susun)
4. Visualisasi bentuk ilustrasi anak-anak berlari diperbaiki
5. Ada beberapa teks dalam media print ad yang kurang bisa dibaca
6. *Budget* lebih baik diuraikan dengan lebih jelas dan lebih rinci

Dra. Nina Nurviani :

1. Pihak-pihak yang terlibat dalam kampanye lebih diperhatikan
2. Logo lebih di olah lagi secara ukuran, kombinasi dengan bekal, font
3. Media yang dipakai harus sesuai gaya hidup *target audience*
4. Penempatan media-media kampanye harus tepat, supaya tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap orang lain yang bukan termasuk *target audience*
5. *Event* yang akan diadakan lebih baik disertai penyuluhan tentang kesehatan (makanan sehat)
6. *Target audience* mungkin lebih kepada semua kalangan, (ibu-ibu golongan menengah kebawah lebih rentan)

Dian Nurhadiyanto S.Sn. :

1. Visualisasi dalam bentuk fotografi pada tahap reminding lebih baik tidak seluruhnya hitam putih
2. Permainan foto bisa lebih diolah lagi
3. warna yang dipakai harus lebih konsisten
4. Isi media website tahap conditioning dipilih yang lebih informatif
5. Format website lebih baik tanpa *scroll*
6. *Budget* lebih dirinci lagi
7. Visual pada media kalender lebih diolah lagi supaya menarik

